

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur jalan di tujuakan untuk mendukung perkembangan suatu wilayah untuk peningkatan distribusi barang dan jasa, dan pergerakan manusia. Semakin ramai tingkat lalu lintas meningkat pula pertumbuhan ekonomi yang berjalan dimasyarakat, dengan demikian insfrastruktur pembangunan sangat penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi kota tersebut supaya kota tersebut semakin berkembang.

Metode penelitian ini menggunakan pedoman AASHTO 1993 dan Bina Marga 2017 dengan menggunakan data sekunder data LHR tahun 2017- 2020 yang diperoleh di P2JN DIY dan data hujan 2011-2020 dari Stasiun Klimatologi Yogyakarta.

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan tebal perkerasan kaku metode BINA MARGA 2017 sebesar 30,5, cm lebih kecil dibandingkan dengan metode AASHTO 1993 yaitu sebesar 33 cm. Hasil analisis ketebalan pelat yang berbeda karena perbedaan parameter input yang dipakai oleh masing-masing metode.

Kata Kunci : AASHTO 1993, Bina Marga 2017, Perkerasan Kaku

ABSTRAK

The development of road infrastructure is aimed at supporting the development of an area to increase the distribution of goods and services, and the movement of people. The busier the level of traffic increases the economic growth that runs in the community, thus infrastructure development is very important in facilitating the economic growth of the city so that the city continues to develop.

This research method uses the 1993 AASHTO guidelines and the 2017 Bina Marga by using secondary data from the 2017-2020 LHR data obtained at P2JN DIY and 2011-2020 rain data from the Yogyakarta Climatology Station.

After calculating the rigid pavement thickness, the BINA MARGA 2017 method is 30.5 cm, which is smaller than the 1993 AASHTO method, which is 33 cm. The results of the different plate thickness analysis are due to differences in the input parameters used by each method.

Keywords : AASHTO 1993, Highways 2017, Rigid Pavement